

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Payadnya (2018) tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki bagaimana suatu perlakuan mempengaruhi perilaku yang dihasilkan darinya. Menurut Sa'dullah, M. (2016) penelitian eksperimen adalah kumpulan tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk menguji atau menyangkal hipotesis atau menentukan hubungan antara gejala yang menjadi penyebabnya. Sejalan dengan pandangan tersebut, Jaenudin, A. (2011) berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk membangkitkan suatu peristiwa atau keadaan yang akan diteliti akibatnya dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian. Menurut Arikunto (2002) penelitian eksperimen juga merupakan metode untuk menentukan hubungan sebab akibat (hubungan klausa) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara menghilangkan, mengurangi, atau mengabaikan faktor lain yang dapat mengganggu. Menurut beberapa penjelasan tersebut, penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai penelitian yang dimana subjek penelitian diberikan perlakuan untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap mereka.

Penelitian eksperimental memiliki berbagai desain. Menurut Efendi (2013) desain penelitian eksperimen adalah gambaran langkah - langkah yang harus diambil untuk menguji hipotesis penelitian agar dapat menarik kesimpulan yang dapat dipercaya tentang bagaimana perlakuan eksperimen mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) desain penelitian dalam penelitian eksperimen yaitu *pre-experimental*, *true experimental*, *factorial experimental*, dan *quasi experimental*. Desain penelitian *pre-experimental* adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian *pre-experimental* memiliki beberapa bentuk yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu *one shot case study*, *one group pretest posttest*, dan *intact group comparison*. Menurut Sa'dullah, M. (2016) penelitian *pre-experimental one group pretest - posttest* hanya dilakukan

pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan menganalisis pengaruh perlakuan berdasarkan skor dari pretest dan posttest. Tersiana, A (2018) berpendapat bahwa pengumpulan informasi dalam desain penelitian *pre-experimental one group pretest - posttest* dilakukan dua kali yaitu sebelum ujian dan setelah ujian. Pengumpulan data pra-eksperimen disebut sebagai "*pretest*", dan pengumpulan data pasca-eksperimen disebut sebagai "*posttest*". Diduga perlakuan tersebut akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan membaca permulaan antara *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini diawali dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan memberikan *posttest* setelah perlakuan. Tujuan peneliti menggunakan desain ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penggunaan strategi dia tampan berbantuan media HTML dalam pembelajaran membaca permulaan. Berikut ini merupakan desain penelitian pre eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Arikunto (2002)

Keterangan:

- O₁ : Pretest (pengukuran/observasi pertama sebelum diberikan perlakuan)
- X : Perlakuan (pemberian strategi dia tampan berbantuan media HTML)
- O₂ : Posttest (pengukuran/observasi kondisi setelah diberikan perlakuan)

3.2 Variabel Penelitian

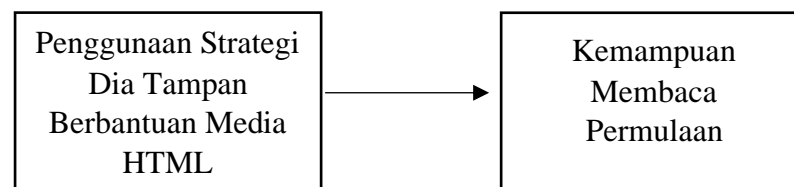
Kata *variabel* berasal dari bahasa Inggris yang berarti perubahan atau gejala yang dapat diubah. Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang dipilih peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan tentangnya. Dalam penelitian, penting untuk mengenali variabel penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulfa, R. (2021) bahwa pengenalan variabel penelitian sangat penting agar peneliti dapat:

1. Menemukan fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti tetap setia pada tujuan dan fokus penelitian
2. Berdasarkan teori dan ilmu paradigma yang mendasari, membangun hubungan logis dengan variabel lain.
3. Membuat indikator, dimensi, dan pilihan instrumen ilmiah yang akan digunakan dalam data penelitian dan turunannya

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan dua variabel yang akan digunakan. Dalam Nasution (2017) Haqul berpendapat bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberikan kontribusi terhadap pengaruh variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dimanfaatkan sebagai unsur yang dipengaruhi oleh satu atau berbagai faktor yang berbeda. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : penggunaan strategi dia tampan berbantuan media HTML

Variabel terikat (Y) : kemampuan membaca permulaan



Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Swarjana, K. (2018) populasi adalah keseluruhan orang, kasus atau objek dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Menurut UI'fah Hernaeny, M.P. (2021) populasi adalah sekumpulan orang atau benda pada suatu wilayah tertentu dengan ciri khas tertentu yang menjadi fokus kajian. Sedangkan populasi, menurut Sugiyono (2016) adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi menurut pendapatnya terdiri atas subjek dan objek penelitian.

a. Objek

Pada penelitian ini, yang akan menjadi objek dalam penelitian adalah SDN Jayalaksana 02 yang terletak di Desa Jayalaksana Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Peneliti memilih sekolah ini untuk menerapkan strategi dia tampa berbantuan media HTML dalam pembelajaran membaca permulaan.

b. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Jayalaksana 02 yang mengalami keterlambatan dalam pembelajaran membaca permulaan.

3.3.2 Sampel

Sampel sebagaimana didefinisikan oleh Swarjana (2018) adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui berbagai prosedur untuk menyelidiki atau mempelajari karakteristik tertentu dari populasi utama. Sedangkan Arikunto (2002) menegaskan bahwa sampel adalah wakil dari populasi. Artinya, sampel adalah segmen dari populasi penelitian.

Sampel penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas II SDN Jayalaksana 02 yang mengalami kesulitan membaca permulaan. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dalam metode ini, sekumpulan subjek dipilih berdasarkan sifat-sifat tertentu yang diduga erat hubungannya dengan populasi. Dengan kata lain, seperangkat kriteria berdasarkan tujuan atau masalah penelitian diterapkan pada unit sampel yang telah ditentukan. 15 siswa yang dipilih sebagai sampel dipilih sebagai tanggapan atas masalah penelitian, yaitu kesulitan membaca permulaan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang akan mengungkapkan informasi mengenai apa yang diteliti. Djaali (2009) mendefinisikan instrumen sebagai alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan informasi tentang suatu variabel. Hal ini sejalan dengan Nasution, H.F. (2016) yang berpendapat bahwa keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian, karena

instrumen penelitian merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.

Lembar observasi dan instrumen tes digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data penelitian ini. Seorang observer akan melakukan observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran membaca permulaan dengan strategi tampan berbantuan media HTML. Selain lembar observasi, instrumen tes juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca awal siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Teks bacaan yang berfungsi sebagai instrumen adalah teks bacaan yang berada pada media HTML. Untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca awal siswa, guru akan membekali siswa dengan teks bacaan pada media ini sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrumen membaca permulaan digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil tes sebelum dan sesudah tes. Hal ini dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

3.4.1 Lembar Observasi

Menurut pendapat Mania, S. (2017) observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi pokok pengamatan. Hal ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi atau data. Pada penelitian ini, lembar observasi akan diisi oleh seorang observer yang akan mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir di setiap pertemuan pembelajaran untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan strategi dia tampan berbantuan media HTML. Adapun yang menjadi observer adalah guru kelas II SDN Jayalaksana 02. Berikut ini merupakan lembar pengamatan yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tentunya telah disesuaikan dengan langkah - langkah pada strategi dia tampan.

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Strategi Dia Tampan
Berbantuan Media HTML**

No	Fase	Aktivitas Guru	Penilaian Oleh Pengamat	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Melakukan apersepsi		
		Memberi motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar membaca		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
2	Menyanyikan Lagu ABC	Mengajak siswa menyanyikan lagu ABC diiringi musik yang bersumber dari media HTML		
3	Mengenal Huruf	Menampilkan huruf yang akan dipelajari pada layar proyektor		
		Mengajak siswa menyebutkan huruf yang ditampilkan pada layar proyektor		
		Memberi apresiasi pada siswa yang menjawab dengan benar		
4	Asosiasi Huruf	Mengajak siswa untuk mengasosiasikan huruf dengan benda yang ada di sekitar siswa menggunakan media HTML		
5	Membaca Suku Kata	Mengajak siswa membaca suku kata yang ditunjuk guru		
		Mengajak siswa mendengarkan cara membaca suku kata yang benar dengan mengklik suku kata tersebut untuk memunculkan suara pada media HTML		
		Memberi contoh cara membaca suku kata yang benar		

		Membimbing siswa untuk menirukan guru membaca suku kata yang benar		
6	Membaca Kata	Mengajak siswa membaca kata yang ditunjuk guru		
		Mengajak siswa mendengarkan cara membaca kata yang benar dengan mengklik kata tersebut untuk memunculkan suara pada media HTML		
		Memberi contoh cara membaca kata yang benar		
		Membimbing siswa untuk menirukan guru membaca kata yang benar		
7	Membaca Kalimat Sederhana	Mengajak siswa membaca kalimat yang ditunjuk guru		
		Mengajak siswa mendengarkan cara membaca kalimat yang benar dengan mengklik kalimat tersebut untuk memunculkan suara pada media HTML		
		Memberi contoh cara membaca kalimat yang benar		
		Membimbing siswa untuk menirukan guru membaca kalimat yang benar		

Lembar pengamatan untuk guru bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh guru selama pembelajaran membaca permulaan dengan strategi dia tampan berbantuan media HTML. Sedangkan lembar pengamatan pada peserta didik bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh peserta didik dalam satu kelas selama pembelajaran membaca permulaan dengan strategi dia tampan berbantuan media HTML berlangsung. Berikut ini merupakan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dengan strategi dia tampan berbantuan media HTML.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Strategi Dia Tampan
Berbantuan Media HTML**

No	Fase	Aktivitas Peserta Didik	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Pendahuluan	Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru					
		Menyimak motivasi dari guru untuk semangat dalam belajar membaca					
		Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
2	Menyanyikan Lagu ABC	Menyanyikan lagu ABC diiringi musik dari media HTML					
3	Mengenal Huruf	Memperhatikan huruf yang di tunjuk guru pada layar proyektor					
		Menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada layar proyektor					
4	Asosiasi Huruf	Mengasosiasikan huruf dengan benda yang ada di sekitar siswa menggunakan media HTML					
5	Membaca Suku Kata	Membaca suku kata yang ditunjuk guru					
		Menyimak cara membaca suku kata yang benar dari media HTML					
		Menyimak guru yang memberi contoh cara membaca suku kata yang benar					
		Menirukan guru membaca suku kata yang benar					
6	Membaca Kata	Membaca kata yang ditunjuk guru pada layar proyektor					
		Menyimak cara membaca kata yang benar dari media HTML					
		Menyimak guru yang memberi contoh cara membaca kata yang benar					

		Menirukan guru membaca kata yang benar					
7	Membaca Kalimat Sederhana	Membaca kalimat yang ditunjuk guru					
		Menyimak cara membaca kalimat yang benar dari media HTML					
		Menyimak guru yang memberi contoh cara membaca kalimat yang benar					
		Menirukan guru membaca kalimat yang benar					
Total Skor							

Keterangan:

- Skor 4 = jika seluruh siswa di kelas melaksanakan langkah
 Skor 3 = jika sebagian besar siswa di kelas melaksanakan langkah
 Skor 2 = jika sebagian kecil siswa di kelas melaksanakan langkah
 Skor 1 = jika hanya 1-3 siswa di kelas yang melaksanakan langkah

3.4.2 Instrumen Tes

Instrumen tes, menurut Zainul dan Nasution (2001) adalah pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang sifat psikologis tertentu atau kualitas pendidikan. Terdapat jawaban atau ketentuan yang dianggap benar untuk setiap tugas atau pertanyaan dalam instrumen tes. Menurut Subekti dan Firman (1989) tes masih menjadi alat evaluasi umum untuk menilai kemajuan siswa terhadap tujuan pendidikan dan pengajaran. Sudjana dan Ibrahim (2001) mengatakan bahwa jawaban tes dapat ditulis, diucapkan, atau dilakukan dalam tindakan.

Pada penelitian ini, instrumen tes yang akan digunakan adalah tes prestasi belajar (*achievement test*) yang berupa tes membaca permulaan secara lisan. Tes ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana prestasi atau perkembangan peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan strategi dia tampa berbantuan media HTML dilaksanakan. Instrumen tes yang digunakan adalah teks bacaan yang telah tersedia dalam media HTML versi 3.0 © 2009, 2021 yang disusun oleh H. Dr. Prana Dwija Iswara. Adapun indikator

pencapaiannya adalah menyuarakan bunyi huruf vokal dengan tepat dan lancar serta membaca kalimat sederhana dengan tepat dan lancar.

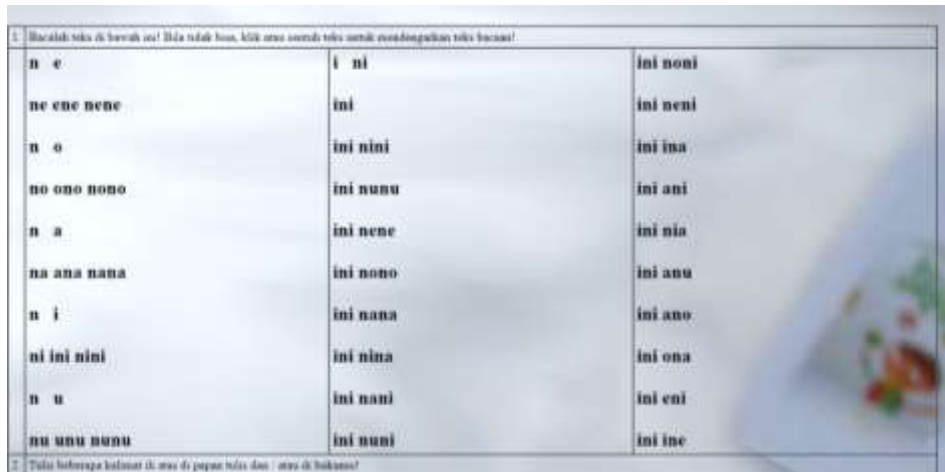
Tes akan dilakukan dengan cara meminta siswa untuk maju ke depan secara berkelompok (3 orang) kemudian siswa tersebut diminta membaca teks yang ditunjuk guru secara bergantian. Tes membaca dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah pembelajaran dengan strategi dia tampa berbantuan media HTML dilaksanakan. Tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan disebut *pretest*, sedangkan tes yang dilakukan setelah pembelajaran dilakukan disebut *posttest*. Data *pretest* dan *posttest* dikumpulkan dengan menggunakan instrumen membaca permulaan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Berikut ini adalah teks bacaan yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran maupun pada kegiatan *pretest posttest*.

No	Kegiatan		
1.	Bacalah teks di bawah ini! Bisa tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks tersebut!		
a a	a i	ia ai	
aa	ai	ai ia	
i i	i a	ia ii	
ii	ia	ia uu	
u u	u a	ia ua	
uu	ua	ia ua ai	
o o		ia ua ii	
oo		ua ai ua ii	
2.	Tidak bolehnya lakukan di atas di papan tulis dan / atau di halaman!		

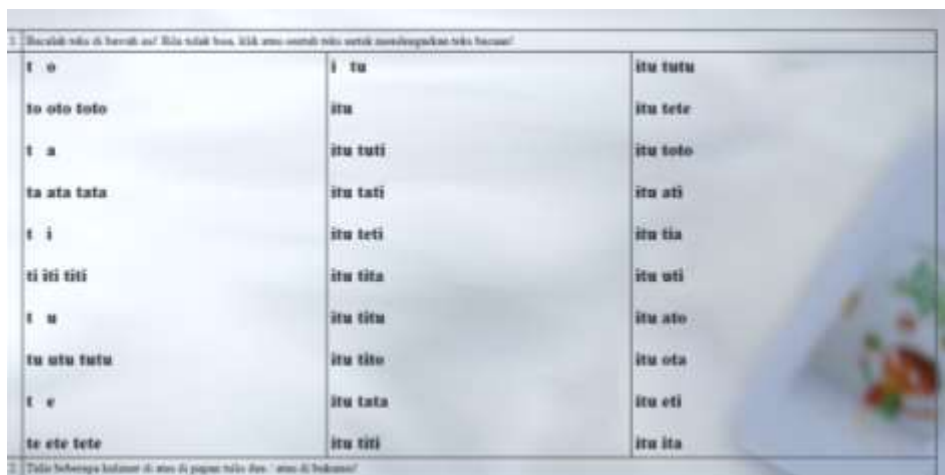
Gambar 3.2 Teks Bacaan Membaca Huruf Vokal

1.	Bacalah teks di bawah ini! Bisa tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks tersebut!		
d a	a da	ada dadi	
da ada dada	ada	ada dida	
d i	ada daia	ada dadi	
di idi didi	ada didi	ada dada	
d u	ada duau	ada didu	
du udu duuu	ada dede	ada ida	
d e	ada dede	ada adi	
de ede dede	ada dodi	ada dia	
d o	ada dedi	ada dua ida	
do odo dodo	ada dadi	ada ada dadu	
2.	Tidak bolehnya lakukan di atas di papan tulis dan / atau di halaman!		

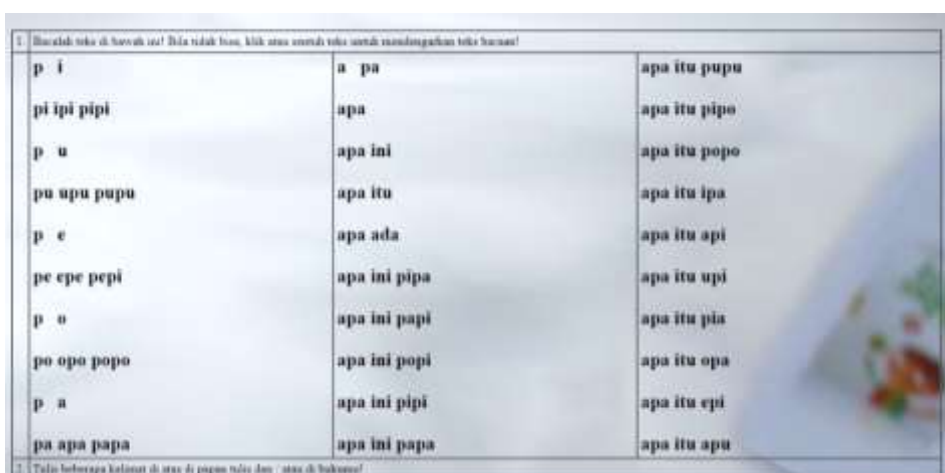
Gambar 3.3 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf d



Gambar 3.4 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf n



Gambar 3.5 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf t



Gambar 3.6 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf p

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik area search teks untuk mendapatkan teks bacaan!

m u	ma na	mana mia
mu umu mumu	mana	mana umi
m i	mana mama	mana umu
mi imi mimi	mana mami	mana iam
m a	mana mumu	mana oma
ma ama mama	mana mumi	mana mau
m e	mana ima	mana maumu
me --sensor :D	mana imam	mana mamamu
m o	mana mimi	mana imammu
mo --sensor :D	mana ami	mana mae

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukuamu!

Gambar 3.7 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf m

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik area search teks untuk mendapatkan teks bacaan!

c i	ada caca	cici cuci
ci ici cici	ini aci	cici cucu ai
c u	itu cucu	mana cucu ai
cu ucu cucu	apa ini ica	apa itu cucu ai
c e	mana caci	ai coco ica
ce ece cece	ada cica	ica coco ai
c o	ini cia	cica ua ai
co oco coco	itu uci	mana ua ica
c a	apa itu ucu	apa itu ua ica
ca aca caca	mana ici	apa ini ua ica

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukuamu!

Gambar 3.8 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf c

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik area search teks untuk mendapatkan teks bacaan!

g a	ada gaga	ada dadu
ga aga gaga	ini agi	ini dagu
g i	itu gugu	apa ini gagu
gi igi gigi	apa ini iga	mana dodo
g u	mana agi	mana gado-gado
gu ugu gugu	ada giga	ega gede
g e	ini gigi	gigi ega gede
ge ege gege	itu cici	gigi dudi ada dua
g o	apa itu guci	dadu ada di dodi
go ogo gogo	mana egi	gudeg ada di dago

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukuamu!

Gambar 3.9 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf g

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sorot teks untuk menavigasikan teks bacaan!

j u	ada jaja	ada adu jago
ju uju juju	ini aji	itu ada judi
j e	itu uji	ini ade ija
je eje jeje	apa ini ija	apa ini aju
j o	mana uju	mana jodo jago
jo ojo jojo	ada padi	dia jago judo
j a	ini juga pada	jojo judi jago judo
ja aja jaja	itu juga gaji	gigi jeje jiji
j i	apa itu pagi	ega jaga egi
ji iji jiji	mana eji	egi gaji ega

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.10 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf j

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sorot teks untuk menavigasikan teks bacaan!

y o	ada yaya	mana yaya
yo oyo yoyo	ini ayi	yaya ada di yogya
y a	itu yuyu	ini ade yudi
ya aya yaya	apa ini iya	itu yoyo yudi
y i	mana uyu	mana yoyo yadi
yi iyi yiyi	apa ada pepaya	yoyo yadi ada di dia
y u	ini juga ayu	yoyo yadi gaya
yu uyu yuyu	itu juga gaya	ade yadi ayu
y e	apa itu yayu	ade egi gaya
ye eye yeye	mana eyi	yadi ade yayu

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.11 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf y

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sorot teks untuk menavigasikan teks bacaan!

w o	ada wawa	uwa wida uwa wiwi
wo owo wowo	ini awi	mana uwa wida
w a	itu tiwu	uwa ada di jawa
wa awa wawa	apa ini iwa	itu uwa jaja
w i	mana dewa	uwa jaja jago judo
wi iwi wiwi	apa ada dewi	ada dua iwa
w u	ini juga wowo	yoyo iwa ada di dia
wu uwu wuwu	itu juga gaya	ade dewi ayu
w e	apa itu wiwi	ade wida gaya
we sensor :D	mana wida	wawa ade iwa

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.12 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf w

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks tersebut!

b o	ada bobi	ini beni
bo obo bobo	ini boni	beni bobo
b a	itu bubu	bibi beni bobo
ba aba baba	apa ini bapa	ada bebi
b i	mana babi	ada bibi bebi
bi ibi bibi	apa ada bebi	ada dua bibi
b u	ini juga bibi	ada dua bebi
bu ubu bubu	itu juga bobo	ada dua iba
b e	apa itu abi	ica bobo
be ebe bebe	mana iba	caca bobo

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.13 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf b

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks tersebut!

h a	ada hui	ini heni
ha aha haha	ini eha	heni bobo
h i	itu toha	hobi heni bobo
hi ibi hibi	apa ini iha	ada hedi
h u	mana oho	ada bibi hedi
hu uhu huhu	apa itu tabu	ada dua hudi
h e	ini juga hobi	ada dua hedi
he ehe hehe	ini hina	ada dua iha
h o	apa itu hani	ica bobo
ho oho hoho	mana inah	itu toha

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.14 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf h

1. Bacalah teks di bawah ini! Bila tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks tersebut!

k a	ada dika	ini daki
ka aka kaka	ini kane	kido bobo
k i	itu toke	kaki kaka kaku
ki iki kiki	apa ini ipa	ini kuku kaka
k u	mana kamu	ini kuku kaki
ku uku kuku	apa itu aku	kuku kaka kaku
k e	ini juga koki	ada dua ika
ke eke keke	ini kina	ada dua aki
k o	apa itu kani	ika bobo
ko oko koko	mana ikan	itu toko

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di bukumu!

Gambar 3.15 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf k

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks bacalah!

l a	ada dela	ini nila
la ala lala	ini deli	ada dua kilo
l i	itu tole	kaki lala kaku
li ili lili	apa ini ila	ini kaku neli
l u	mana moli	ini kaki lina
lu ulu lulu	apa itu alu	kaku ali kaku
l e	ini juga loli	ada dua lola
le ele lele	ini lina	ada dua ali
l o	apa itu lani	lia bobo
lo olo lolo	mana ilal	itu alo

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di buku!

Gambar 3.16 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf l

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks bacalah!

s a	ada desa	itu soto
sa asa sasa	ini desi	itu musi
s i	itu sate	kaki sula kaku
si isi sisi	apa ini isa	ini asi
s u	mana musa	ini kaki sina
su usu susu	apa itu asu	kaku nisa kaku
s e	ini juga sosis	dua sisi dua isi
se ese sese	ini laso	ada dua nusa
s o	apa itu sani	isa bobo
so oso soso	mana soni	itu seni

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di buku!

Gambar 3.17 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf s

1. Bacalah teks di bawah ini! Jika tidak bisa, klik atau sentuh teks untuk mendengarkan teks bacalah!

r a	ada deri	itu asri
ra ara rara	ini rani	itu usro
r i	itu tari	kaki ari kaku
ri iri riri	apa ini ira	ini aksi
r u	mana rusa	ini kaki sira
ru uru ruru	apa itu rai	kaku riva kaku
r e	ini juga ari	ada dua sori
re ere rere	ini vari	ada dua rosi
r o	apa itu seri	rosa bobo
ro oro roro	mana sero	itu eros

2. Tulis beberapa kalimat di atas di papan tulis dan / atau di buku!

Gambar 3.18 Teks Bacaan Membaca Kalimat yang Terdapat Huruf r

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 prosedur, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data hasil penelitian. Yang akan dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1 Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan perencanaan sebelum kegiatan pelaksanaan penelitian dilakukan. Kegiatan tersebut diantaranya:

a. Identifikasi masalah

Kegiatan identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan berupa mewawancarai guru kelas II, melakukan observasi saat pembelajaran membaca berlangsung, serta dengan memberikan tes membaca untuk mengetahui kondisi peserta didik yang dianggap berkesulitan membaca permulaan.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan mengenai permasalahan yang ditemui di lapangan serta mendapatkan saran mengenai strategi yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

c. Kajian Literatur

Kajian literatur dilakukan sebagai sumber perumusan masalah dan sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian yang selanjutnya.

d. Penyusunan rancangan pembelajaran dan instrumen penelitian

Pada kegiatan ini, peneliti membuat rancangan pembelajaran berupa RPP sebanyak 8 kali pertemuan yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian, membuat lembar skor membaca siswa, serta menyusun instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Adapun teks bacaan yang digunakan untuk menguji kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi dia tampa berbantuan media HTML adalah teks bacaan yang telah tersedia pada media HTML versi 3.0 © 2009, 2021 yang disusun oleh H. Dr. Prana Dwija Iswara

e. Konsultasi instrumen dan rancangan pembelajaran. Sebelum instrumen dan perangkat pembelajaran digunakan, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi

dengan dosen pembimbing 1 dan 2 agar mendapatkan instrumen dan rancangan pembelajaran yang baik untuk penelitian. Selain kepada dosen pembimbing, peneliti juga meminta pendapat kepala sekolah dan guru senior untuk memastikan instrumen yang berupa lembar observasi dan rancangan pembelajaran dapat digunakan untuk penelitian.

- f. Merevisi instrumen dan rancangan pembelajaran sesuai dengan masukan dan arahan dari dosen pembimbing.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya:

a. Pelaksanaan *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan dalam 1 hari pertemuan dengan cara memberikan tes bacaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi dia tapan berbantuan media HTML. Teknis pelaksanaan *pretest* ini antara lain:

- 1) Meminta 3-4 orang siswa untuk maju ke depan secara bergantian
- 2) Siswa membaca teks bacaan yang ditunjuk guru pada layar monitor
- 3) Teks yang dibaca siswa antara 1 orang siswa dengan siswa yang lainnya adalah teks yang berbeda untuk menghindari siswa mengikuti ucapan temannya yang telah membaca terlebih dahulu
- 4) Teks bacaan merupakan kumpulan kalimat sederhana yang telah disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai.
- 5) Sambil menunggu giliran membaca, siswa yang lain diberikan kertas HVS untuk menggambar bebas sesuai kreatifitas masing-masing agar guru bisa fokus pada siswa yang mendapat giliran membaca.

b. Pembelajaran membaca permulaan berbantuan media HTML

Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan materi yang berbeda pada setiap pertemuan, diantaranya

- 1) Pertemuan ke-1 : Membaca huruf vokal a, i, u, e, o dan membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf d dan n
- 2) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf t dan p
- 3) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf m dan c

- 4) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf g dan j
- 5) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf y dan w
- 6) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf b dan h
- 7) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf k dan l
- 8) Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf s dan r

c. Pelaksanaan *Posttest*

Kegiatan *posttest* dilakukan dalam 1 hari pertemuan dengan cara memberikan tes bacaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan akhir setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi dia tampan berbantuan media HTML.

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap terakhir dalam kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri dari:

a. Mengolah data hasil penelitian

Terdapat dua jenis data yang telah diperoleh di lapangan, yaitu data yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta skor *pretest* dan *posttest* membaca permulaan. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa akan diolah dengan cara dikumpulkan berdasarkan pertemuan pembelajaran, kemudian melakukan rekapitulasi aktivitas guru dan siswa yang terlaksana dan yang tidak terlaksana, serta mempersentasikan keterlaksanaan pembelajaran dengan persentase yang telah ditentukan.

Data hasil *pretest* dan *posttest* diolah dengan cara merekap skor *pretest* dan *posttest* dan dikonversi ke dalam nilai puluhan dengan maksimal nilai 100 agar lebih mudah dalam tahap menganalisis data, data kemudian dianalisis berdasarkan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh

Tahap ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa tes prestasi belajar dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.6.1 Analisis tes prestasi belajar

Tes prestasi belajar dalam penelitian ini berupa tes membaca permulaan secara lisan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tes membaca permulaan
- b. Pemberian skor membaca permulaan

Berikut ini merupakan format pemberian skor tes membaca permulaan dengan menggunakan strategi dia tapan berbantuan media HTML.

Tabel 3.4 Format Penskoran Instrumen Tes

No	Indikator Penilaian	Skor Ideal	Skor Siswa
1	Membaca huruf vokal a, i, u, e, o dengan benar dan lancar	5	
2	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf d dengan benar dan lancar	1	
3	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf n dengan benar dan lancar	1	
4	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf t dengan benar dan lancar	1	
5	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf p dengan benar dan lancar	1	
6	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf m dengan benar dan lancar	1	

7	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf c dengan benar dan lancar	1	
8	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf g dengan benar dan lancar	1	
9	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf j dengan benar dan lancar	1	
10	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf y dengan benar dan lancar	1	
11	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf w dengan benar dan lancar	1	
12	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf b dengan benar dan lancar	1	
13	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf h dengan benar dan lancar	1	
14	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf k dengan benar dan lancar	1	
15	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf l dengan benar dan lancar	1	
16	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf s dengan benar dan lancar	1	

17	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf r dengan benar dan lancar	1	
Skor total		21	

Pemberian skor membaca permulaan secara individu dicatat dengan menggunakan kartu seperti berikut ini.

Tabel 3.5 Kartu Tes Membaca Siswa

Nama : _____

No	Indikator Penilaian	Skor Ideal	Skor Siswa
1	Membaca huruf vokal a, i, u, e, o dengan benar dan lancar	5	
2	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf d dengan benar dan lancar	1	
3	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf n dengan benar dan lancar	1	
4	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf t dengan benar dan lancar	1	
5	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf p dengan benar dan lancar	1	
6	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf m dengan benar dan lancar	1	
7	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf c dengan benar dan lancar	1	

8	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf g dengan benar dan lancar	1	
9	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf j dengan benar dan lancar	1	
10	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf y dengan benar dan lancar	1	
11	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf w dengan benar dan lancar	1	
12	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf b dengan benar dan lancar	1	
13	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf h dengan benar dan lancar	1	
14	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf k dengan benar dan lancar	1	
15	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf l dengan benar dan lancar	1	
16	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf s dengan benar dan lancar	1	
17	Membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf r dengan benar dan lancar	1	
Total Skor		21	

c. Pemberian nilai tes membaca permulaan

Setelah siswa diberikan skor membaca, kemudian peneliti mengkonversi jumlah skor tes membaca permulaan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Sumber: Nurgiantoro, B. (2013)

d. Menginterpretasi tingkat kemampuan membaca permulaan

Adapun interpretasi tingkat kemampuan membaca permulaan berdasarkan pendapat Nurgiantoro, B. (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kemampuan Membaca Permulaan

Interval Penguasaan	Keterangan
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

3.6.2 Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi. Data yang diperoleh berupa data kualitatif yang dikonversi menjadi skala kuantitatif. Observasi aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan teknik persentase kemudian diinterpretasikan sesuai data yang diperoleh. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Pengolahan data dihitung berdasarkan persentase keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan kepada aktivitas guru dan siswa yang dihitung dengan persamaan berikut ini.

$$\% \text{ keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah aspek yang diamati terlaksana} \times 100}{\text{jumlah keseluruhan aspek yang diamati}}$$

Selanjutnya persentase tersebut diinterpretasikan berdasarkan kriteria keterlaksanaan pembelajaran menurut pendapat Riduwan (2012).

Tabel 3.7 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

KM (%)	Kriteria
KM = 0	Tidak satupun kegiatan terlaksana
$0 < KM < 25$	Sebagian kecil kegiatan terlaksana
KM = 50	Setengah kegiatan terlaksana
$50 < KM < 75$	Sebagian besar kegiatan terlaksana
$75 \leq KM \leq 100$	Hampir seluruh kegiatan terlaksana
KM = 100	Seluruh kegiatan terlaksana

Sumber: Riduwan (2012)

3.7 Prosedur Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengolahan data secara kuantitatif, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Kata Yunani untuk hipotesis dan tesis adalah Hipo dan Thesis. Tesis adalah teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti, dan hipo berarti lemah, kurang, atau di bawah. Menurut Harlyan, L. (2012) pengujian hipotesis adalah metode yang digunakan untuk memutuskan apakah suatu hipotesis parameter populasi harus diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis untuk melihat apakah strategi dia tampan yang didukung oleh media HTML berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H_0 : strategi dia tampan berbantuan media HTML tidak mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

H_1 : strategi dia tampan berbantuan media HTML mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

Langkah untuk menguji hipotesis tersebut antara lain:

1. Menguji normalitas seluruh kelompok data variabel

Menurut Widhiarso, W. (2012) tujuan uji normalitas adalah untuk menunjukkan seberapa jauh distribusi data dari distribusi normal ideal. Menurut

Narsum, A. (2018) uji normalitas diperlukan untuk menentukan apakah persyaratan sampel yang representatif telah terpenuhi agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi atau secara akurat mewakili populasi. Agar peneliti dapat menentukan jenis statistik yang akan digunakan, uji normalitas data juga harus dilakukan. Statistik parametrik akan digunakan oleh peneliti jika data yang diolah memiliki distribusi normal. Namun, statistik nonparametrik digunakan ketika data yang diproses tidak mengikuti distribusi normal (Narsum, A. 2018). Normalitas data pada penelitian ini akan diuji melalui *shapiro wilk* menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan *alpha value* 0,050. Jika *Asymp sig* > 0,050 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hipotesis pada uji normalitas ini adalah:

H_0 : Skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa berdistribusi tidak normal

H_1 : Skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa berdistribusi normal

2. Melakukan uji homogenitas

Menurut Sukestiyarno, Y. (2017) pengujian homogenitas data sangat penting untuk setiap pengolahan data karena homogenitas merupakan salah satu asumsi dasar regresi linier. Pada penelitian ini dilakukan uji homogenitas dengan aplikasi SPSS menggunakan rumus uji homogenitas varian dengan nilai *alpha* 0,050. Dalam uji normalitas, data gabungan antara variabel Y dan X diuji, begitu pula dalam uji homogenitas, yang mana data gabungan antara variabel Y dan X juga diuji. Data dianggap homogen jika *Asymp sig* > 0,050.

Adapun hipotesis pada uji homogenitas ini adalah:

H_0 : Skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi tidak homogen/heterogen

H_1 : Skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa bervariasi homogen

3. Melakukan Uji Hipotesis (Uji T Atau *Paired Sample T Test*)

Menurut Lolang, E. (2014) pengujian hipotesis merupakan prosedur inferensial, artinya pengujian ini mengandalkan sejumlah data terbatas untuk

menarik kesimpulan umum. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji *paired sample t test*. Uji ini dipilih karena dalam penelitian ini terdapat data berpasangan yaitu data *pretest* dan *posttest*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa yang diperoleh melalui skor *pretest* dan *posttest* membaca permulaan. Setelah melakukan uji ini, salah satu rumusan masalah penelitian akan terjawab yaitu bagaimana pengaruh strategi dia tampan berbantuan media HTML terhadap kemampuan membaca permulaan. Berikut ini adalah hipotesis uji *paired sample t test* untuk mengukur pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa.

H_0 : strategi dia tampan berbantuan media HTML tidak mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

H_1 : strategi dia tampan berbantuan media HTML mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa

Ketentuan pengambilan kesimpulan dan penafsiran terhadap hasil uji ini, yaitu:

- a. Alpha value; $\alpha = 0,050$
- b. Jika $\text{asympt sig.} \geq 0,050$ maka H_0 diterima (H_0 ditolak)
- c. Jika $\text{asympt sig.} \leq 0,050$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)